

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang yang hidup. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara manusia dengan lingkungannya, oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Hamalik (2017: 45), “Menyatakan belajar adalah terjadinya perubahan dari presepsi dan perilaku”. Salah satu tanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang tersebut yang mungkin terjadi oleh perubahan pada pengetahuan, keterampilan atau sikap. Proses belajar diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungan yang antara lain yaitu terdiri atas siswa, guru, dan staf sekolah lainnya.

Guru sebagai fasilitator harus berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif, sehingga memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang baik dan memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami dan menguasai suatu pengetahuan atau pelajaran tertentu (Shoimin, 2017: 24). Untuk memenuhi hal tersebut guru dituntut harus mampu menguasai proses belajar mengajar untuk memberikan rangsangan kepada siswa terhadap pembelajaran. Salah satunya dengan cara memilih model pembelajaran dan menyesuaikan dengan materi pelajaran. Model

pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Model pembelajaran juga merupakan salah satu komponen yang harus ada dalam kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu (Shoimin, 2017: 23).

Selama proses pembelajaran seringkali mengalami masalah yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Masalah dalam proses pembelajaran secara tidak langsung berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang dapat menentukan mutu dari pendidikan itu sendiri. Permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran terjadi bukan tanpa faktor penyebab. Hambatan tersebut datang dari guru dan datang dari siswa itu sendiri. Hal ini menyebabkan rendahnya perolehan hasil belajar siswa.

Sejalan dengan data yang diperoleh pada saat dilakukan observasi langsung di lapangan selama PPL dari bulan Agustus sampai Desember 2021, permasalahan-permasalahan yang ditemukan yaitu guru sudah menguasai materi pembelajaran tetapi guru menyampaikan materi pembelajaran tersebut hanya bersumber dari buku, sehingga tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir menemukan sendiri konsep dari materi yang diajarkan, dalam menggunakan media pembelajaran guru kurang melibatkan siswa tersebut sehingga siswa tidak bisa membuktikan sendiri konsep dari materi yang diajarkan serta guru jarang memberikan kesempatan kepada siswa untuk

aktif. Guru senantiasa lebih memilih untuk menerapkan strategi pembelajaran yang berfokus pada penyampaian materi saja tanpa memperhatikan apa yang seharusnya dilakukan oleh siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

Selain ditemukan permasalahan yang dilakukan oleh guru, permasalahan juga datang dari siswa itu sendiri. Permasalahan tersebut yaitu sebagian siswa hanya diam mendengarkan penjelasan, selain itu selama proses pembelajaran siswa banyak yang mengobrol, siswa terlihat kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta siswa terlihat kesulitan pada saat mengerjakan soal evaluasi karena materi yang telah diajarkan tidak dipahami oleh siswa. Hal tersebut dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan menurunnya kualitas pembelajaran di kelas yang berdampak pada aktivitas dan hasil belajar siswa.

Masalah-masalah yang telah dipaparkan dapat dipecahkan dengan mengembangkan model pembelajaran yang inovatif agar semua siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri terbimbing sebagai langkah untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan model pembelajaran inkuiri terbimbing banyak dianjurkan karena model ini menekankan kepada pengembangan dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman (Heksa, 2020: 14). Memperjelas pengertian

tersebut model inkuiri terbimbing dalam prakteknya dapat dilakukan oleh guru itu sendiri atau langsung oleh siswa, dalam hal ini guru harus mampu menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar sehingga untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam menguasai materi pelajaran lebih efisien dan efektif. Adapun menurut Wina dalam Shoimin (2017: 85), “Inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan”.

Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah model mengajar yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri diharapkan membuat siswa dapat berpikir dalam mencari atau menemukan informasi sendiri karena siswa terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran artinya bahwa siswa berperan aktif dalam menemukan informasi sehingga dapat meningkatkan hasil belajar. Dengan digunakannya model inkuiri terbimbing peneliti berharap hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022 dapat meningkat dengan optimal sesuai dengan KKM yang telah ditentukan sehingga dapat meningkatkan mutu serta kualitas pendidikan di sekolah tersebut.

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan di atas penulis tertarik untuk mengangkat penelitian dengan judul **“PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI TERBIMBING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA TEMA 9**

**SUBTEMA 1 KELAS IV SDN 01 SUNGAI UKOI TAHUN
PELAJARAN 2021/2022”.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan hasil belajar siswa dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022?
2. Bagaimanakah hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing Tahun Pembelajaran 2021/2022?
3. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing Tahun Pembelajaran 2021/2022?
4. Bagaimanakah respon siswa terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 9 subtema 1 kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022?

D. Tujuan Penelitian

- 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.
- 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing Tahun Pembelajaran 2021/2022.
- 3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing Tahun Pembelajaran 2021/2022.
- 4) Untuk mengetahui respon siswa terhadap model pembelajaran inkuiri terbimbing pada tema 9 subtema 1 kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, Sugiyono (2013: 397). Manfaat tersebut bisa bersifat teoritis dan praktis, yaitu untuk mengembangkan ilmu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi keberhasilan pembelajaran di sekolah dan bagi semua pihak yang berkepentingan.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan masukan bagi ilmu pengetahuan dan sebagai acuan penelitian yang lain meneliti suatu masalah terkait dengan judul ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis terdiri dari:

a. Bagi Siswa

Melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

b. Bagi Guru

Pelaksanaan model pembelajaran inkuiri terbimbing ini dapat di jadikan sebagai salah satu model mengajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa di tingkat sekolah dasar.

c. Bagi Sekolah

Model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat memberikan pengetahuan yang baru dan bisa memberikan motivasi dalam pelajaran, guna tetap menjaga proses belajar mengajar secara efektif dan efisien meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapakan penelitian ini diharapkan menjadi sebuah dasar untuk pengembangan pembelajaran yang memerlukan teknik-teknik baru dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran dan pengembangan diri menuju ke aspek kompetensi pedagogik.

e. Bagi STKIP Persada Khatulistiwa Sintang

Bagi STKIP persada khatulistiwa sintang diharapkan dapat menjadi bahan refensi bagi suatu permasalahan terkait dengan judul penelitian ini.

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul, “Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada tema 9 subtema 1 kelas IV SDN 01 Sungai Ukoi Tahun Pelajaran 2021/2022”. Adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan, antara lain yaitu:

1. Model pembelajaran inkuiri terbimbing adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan siswa dalam melakukan observasi untuk memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir kritis dan logis.
2. Hasil Belajar adalah hasil akhir yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran inkuiri terbimbing. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diteliti mencakup aspek kognitif.
3. Tema 9 subtema 1
Bahasa Indonesia
 - 3.3 Menggali informasi dari seorang tokoh melalui wawancara menggunakan daftar pertanyaan.
 - 4.3 Melaporkan hasil wawancara menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif dalam bentuk teks tulis.

IPA

- 3.3 Mengidentifikasi berbagai sumber energi, perubahan bentuk energi, dan sumber energi alternatif (angin, air, matahari, panas bumi, bahan bakar organik, dan nuklir) dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.5 Menyajikan laporan hasil pengamatan dan penelusuran informasi tentang berbagai perubahan bentuk energi.

IPS

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

PPKn

- 3.1 Mengidentifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.
- 4.2 Menyajikan hasil identifikasi pelaksanaan kewajiban dan hak sebagai warga masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

SBdP

- 3.1 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada.
- 4.2 Menyanyikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.